

POTENSI BUDIDAYA BUAH NAGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEI SIJENGGI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Khadizah Hairani¹, Echa Junaini Putri², Azizah Nisrina³, Miftah Aulia Zahrani⁴,

Puja Restia⁵, Reni Melinda⁶, Almira Devany⁷, Sugiar⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

e-mail: khadizah.hairani09@gmail.com¹, echajunainiputri07@gmail.com², azizahnisrina03@gmail.com³, miftahaulia68@gmail.com⁴, pujarst21@gmail.com⁵, renimelindasiregar@gmail.com⁶, almiradevany1@gmail.com⁷, siantarman771@gmail.com⁸

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi budidaya buah naga dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sei Sijenggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti. Riset ini akan senantiasa berfokus pada menjawab pertanyaan bagaimana, apa, kapan, dan di mana jika rumusan masalah penelitian, bukan mengapa dan mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Metode pengolahan data menggunakan wawancara beserta dokumen terkait disertai dengan keabsahan data yaitu triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi budidaya buah naga memang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa sei sijenggi.

Kata kunci: Potensi, Buah Naga, Triangulasi, Pendapatan

Abstract

This study aims to determine the potential of dragon fruit in increasing the income of the Village Sei Sijenggi. This study uses a descriptive qualitative method, namely a method that describes a population, situation, or phenomenon being studied. This research will always focus on answering the questions how, what, when and where if the research problem is formulated, not why and describe the conditions that will be observed in the field in a more specific, transparent and in-depth manner. The data processing method uses interviews along with related documents along with the validity of the data, namely triangulation. The results showed that the potential for cultivating dragon fruit can indeed increase the income of the people of Sei Sijenggi Village..

Keywords: Potential, Dragon Fruit, Triangulation, Income

PENDAHULUAN

Desa Sei Sijenggi merupakan salah satu desa dikecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai yang terletak 9 km kearah barat dari kecamatan. Desa Sei Sijenggi merupakan salah satu daerah tempat pembudidayaan buah Naga yang ada dikabupaten Serdang Bedagai. Desa Sei Sijenggi mempunyai luas wilayah 292 Ha. Dengan luas pertanian 106 ha dari 292 ha didominasi sebagai petani, peternak dan lain sebagainya. Luas pertanian untuk buah buah naga sendiri yaitu 5 ha. Buah naga dengan jenis tanaman kaktus yang mudah hidup khususnya di wilayah Desa Sei Sijenggi. Dalam perkembangan buah naga dengan luas 5 ha tersebut membuat masyarakat semangat dan telah mendirikan desa wisata buah naga sehingga terbentuklah kelompok sadar wisata POKDARWIS. Dibawah binaan POKDARWIS adapu beberapa produk unggulan dari buah naga seperti jus buah naga, makanan ringan dari buah naga dan cendol dari buah naga. Pada tahun 2019 panen buah naga mencapai 20 ton dan mengalami peningkatan sebanyak 27 ton pada tahun 2020.(Efendi, 2015) Tanaman Pitaya (Buah Naga), awalnya dikenal sebagai tanaman hias. Sudah lama dikenal masyarakat Taiwan, Vietnam, dan Thailand. Apalagi setelah mengetahui buah ini bisa dimakan, semakin banyak orang yang mengenalnya. Bagi masyarakat negara tersebut, budidaya buah naga terus dilakukan karena sangat menguntungkan. (Ridho et al., 2001) .Pohon buah naga bisa berbuah tiga kali dalam setahun, dan asalkan dirawat dengan baik maka hasilnya bisa terus meningkat. Tidak mencemari udara, buah naga sangat cocok untuk budidaya lahan kering, setelah ditanam umur pohnnya bisa mencapai 20 tahun. Usaha buah naga merupakan salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat

untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan taraf hidup petani lokal, mengenalkan modal atau berinvestasi di bidang lain, serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja. Secara makro, industri buah naga mampu menyumbang devisa negara dalam jumlah besar dan juga menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah. Buah naga bisa menjadi salah satu alternatif untuk menambah pendapatan karena buah naga dikenal mahal di Desa Sei Sijenggi yaitu Rp 13.000 per kg (Buah naga merah), menjadikan buah naga sebagai buah eksotik dengan nilai jual tinggi. Pengusaha agribisnis bisa berkembang. Perawatan yang relatif mudah dan permintaan yang tinggi merupakan peluang pasar yang prospeknya cukup menjanjikan, namun masih terdapat yang besar antara pasokan dan permintaan, sehingga prospek penanaman buah naga sangat luas, terutama dalam menghadapi hari raya. permintaan pasar tradisional, permintaan buah naga merah sangat besar. Kebutuhan buah naga merah nasional mencapai puluhan ton setiap harinya. Ini merupakan peluang pasar yang sangat bagus, jika dibiarkan maka akan merugi. Dengan bisnis budidaya buah naga, Anda dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak mencukupi atau pendapatan sebelumnya sedikit. Dilihat dari prospek keuntungan dan peluang Desa Sei Sijenggi, terdapat potensi besar untuk menanam buah naga dalam cakupan yang lebih luas dan bernilai tambah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani buah naga. Dengan adanya usaha ini diharapkan para petani buah naga di Desa Sei Sijenggi dapat meningkatkan pendapatannya, tentunya ini merupakan usaha yang patut didorong untuk berkembang dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan keluarga.

METODE

Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara untuk memperoleh data penelitian dengan maksud untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk meneliti pada keadaan ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi buah naga dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan yang diteliti, jenis penelitian ini untuk mengumpulkan data dari pernyataan para pemilik usaha buah naga. (Coker et al., 2018) Sifat Penelitian; Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu yang sifatnya menyajikan dan memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau situasi yang lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder data primer merupakan data yang didapat peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dari lapangan dengan menggunakan wawancara langsung yang diajukan peneliti kepada pembudidaya buah naga. Sumber informasi ini memberikan data-data secara langsung untuk kemudian disiarkan langsung yang datanya bersifat asli. Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber eksternal maupun internal. Dalam jurnal ini peneliti mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga- lembaga yang berkaitan dengan masalah. Data yang diperoleh dari lembaga ataupun instansi yaitu profil Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara, kemudian metode analisis data yang digunakan adalah peneliti berpikir secara seduktif yaitu berpikir berdasarkan fakta-fakta yang umum, peristiwa yang konkret ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Potensi Budidaya Buah Naga

Menurut Riyadi (2016) Potensi adalah kemampuan dan Kekuatan yang dimiliki oleh individu, baik fisik maupun mental yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Sedangkan budidaya merupakan kegiatan yang terencana pemeliharaan sumber hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat ataupun hasil panennya. Jadi pada intinya potensi budidaya merupakan suatu kegiatan pengembangan buah naga untuk diambil dan dimanfaatkan hasilnya baik itu dari segi ekonomi maupun dari segi biologinya.

Pengertian Buah Naga

Buah naga atau yang dalam bahasa latin disebut dengan *hylocereus polyrhizus* adalah sejenis buah yang tumbuh dari sejenis tanaman kaktus dari marga *hylocereus* dan *selenicereus*. Tanaman buah naga berasal dari Amerika Utara dan Amerika Tengah. Pada awalnya tanaman ini ditujukan sebagai tanaman hias, karena bentuk batangnya segitiga dan berduri pendek serta memiliki bunga yang indah mirip dengan bunga Wijayakusuma berbentuk corong dan mulai mekar disenja dan akan mekar sempurna pada malam hari. Karena itulah tanaman ini juga dijuluki night blooming cereus. (Ratang et al., 2020)

Buah naga mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun 2000 dan bukan dari budidaya sendiri melainkan diimpor dari Thailand. Tanaman ini mulai dikembangkan sekitar tahun 2001, di beberapa daerah di Jawa Timur di antaranya Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jember dan sekitarnya. Hingga kini luas areal penanaman tanaman ini masih terbatas. Hal ini disebabkan karena buah naga masih tergolong baru dan langka. (Coker et al., 2018)

Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. (Belakang & Kayu, 2019) Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. (Efendi, 2015)

Profil Desa Sei Sijenggi

Gambaran Umum Desa Sei Sijenggi

Secara geografis Desa Sei Sijenggi terletak pada posisi 90° Lintang Selatan dan 141° Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 10 m di atas permukaan air laut (DPL). Desa Sei Sijenggi merupakan salah satu dari Desa di Wilayah Kecamatan Perbaungan, Yang terletak 9 Km kearah barat dari kota Kecamatan. Secara administratif, Desa Sei Sijenggi terletak di wilayah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa - desa tetangga.

Adapun batas batas nya yaitu:

1. Sebelah timur Berbatasan Dengan Desa Tanjung Buluh Dan Desa Sei Buluh.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa obang abing kecamatan pegajahan.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bengkel Kecamatan perbaungan dan Desa karang anyar kecamatan pegajahan.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Deli Muda Hilir.

Sejarah Desa Sei Sijenggi

NAMA DESA SEI SIJENGGI didapat dari berbagai cerita dan versi satu cerita menceritakan bahwa pohon besar bernama pohon "JONGGI" tumbuh di tepi sungai Cerita yang kedua ada pohon besar sering dihinggapi burung "JENGGI" Gabungan Dari Dua Versi Tersebut Maka Terciptanya Nama Desa Sei Sijenggi

Desa Sei Sijenggi Juga Mempunyai Sejarah Kapal Kandas

Kapal Kandas merupakan Icon sejarah sei sijeggi yang dibangun oleh Tokoh Masyarakat (Kepala Desa Terpilih) Alm. Bapak Ngadino Konon ceritanya sungai perbatasan antara Dusun II dan Dusun III Tepatnya disebelah Pos Lantas (Polisi Lalu Lintas). Ceritanya dahulu kala alur sungai tersebut sering digunakan pelintasan perahu membawa candu dari pantai cermin menuju ladang antara, yang sering bersandar di pohon jenggi disungai tersebut. Sampai saat ini sejarah icon kapal kandas tersebut masih tetap kokoh berdiri di desa sei sijenggi.

Potensi Desa

Desa sei sijenggi terdiri dari 4 dusun. Desa Sei Sijenggi Mempunyai luas wilayah seluas 292 ha, dengan jumlah penduduk 6.456 Jiwa dan 1.657 KK. Dengan Luas Pertanian 106 ha, sebagian besar

penduduk desa sei sijenggi didominasi sebagai petani . disamping sebagai petani, penduduk desa sei sijenggi juga sebagai peternak dan pekerja lainya.

Desa Sei Sijenggi Memiliki Beberapa Fasilitas yaitu:

1. FASILITAS KESEHATAN

- a. Seperti Klinik Kesuma Bangsa yg terletak di Dusun III
- b. Tahap pembangunan Rumah Sakit Sahabat Kita DI Dusun II
- c. Bidan Desa
- d. Posyandu
- e. Ambulance Desa.

Dengan adanya fasilitas kesehatan yang ada diharapkan agar masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan akses kesehatan dan transportasi kesehatan.

2. FASILITAS PENDIDIKAN

Sei sijenggi memiliki beberapa tempat pendidikan

- f. SMK NUSANTARA ANGKASA MARITIM
- g. SD NEGERI 105367
- h. TKA/PAUD
- i. TBA dan
- j. Yayasan Darul Mukhlasin

Yang kesemuanya itu untuk membantu anak anak meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan dan keagamaan.

3. FASILITAS RUMAH IBADAH

Desa Sei sijenggi didominasi oleh penduduk yang beragama Islam, terlihat dari tempat ibadahnya yaitu terdiri dari 5 Mesjid dan 7 Mushollah.

Desa Sei Sijenggi Juga Memiliki Fasilitas Hotel

Salah satu pendukung objek wisata yang ada didesa tersedianya penginapan berupa hotel yang berjarak \pm 700 m dari objek wisata Pondok Naga.

Dan Di Desa Sei Sijenggi Juga Terdapat Gerbang Tol

Salah satu penunjang lainya yaitu jalan transportasi darat menuju ke objek wisata Pondok naga dari luar kota bisa ditempuh dengan waktu \pm 20 menit dari kota medan dan sekitarnya.

Adapun produk UMKM seperti :

- 1. TAHU. Produksi Tahu terletak di Dusun 1 Desa Sei Sijenggi
- 2. Kacang Umpet. Produksi Kacang umpet terletak di Dusun 3 Desa Sei Sijenggi
- 3. Cakar Ayam. Produksi Cakar Ayam terletak di Dusun 1 dan 3 Desa Sei Sijenggi

Adapun manfaat dari UMKM didesa adalah untuk meningkatkan ekonomi dan menambah lapangan tenaga kerja.

Produk Unggulan

Buah Naga

Yang terletak di Dusun IV Desa Sei Sijenggi. Luas Wilayah pertanian Buah Naga \pm 5 Hektar . Adapun jarak tempuh dari Jalan lintas sekitar \pm 700 m ke Pondok Buah Naga. Desa sei sijenggi merupakan salah satu daerah tempat pembudidayaan yang ada di Kabupaten Serdangbedagai. Awal mula Buah naga ada di Desa sei sijenggi dikembangkan oleh alm. Bapak Ir. Suhardi dan dibudidayakan yang diikuti oleh masyarakat lainya terkhusus di Dusun IV Desa Sei Sijenggi. Buah naga sejenis dengan tanaman kaktus yang mudah hidup sehingga mudah ditanam dilahan di Desa Sei Sijenggi sehingga antusias masyarakat untuk menanam tanaman ini cukup besar. Dengan antusias dan semangat para petani Buah Naga menjadikan sehingga terbentuklah Kelompok Petani Buah Naga. Didalam perkembangan Buah Naga diwilayah Desa sei sijenggi dengan luas 5 ha tersebut membuat masyarakat semangat untuk menjadikan Desa wisata buah naga sehingga terbentuknya Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Desa sei sijenggi dengan produk unggulan buah naga Organik. Dibawah binaan POKDARWIS adapun produk unggulan yang berasal dari Buah Naga seperti JUS BUAH NAGA, MAKANAN RINGAN DARI BUAH NAGA, CENDOL NAGA. Pokdarwis juga menyediakan Sarana seperti Aula untuk pertemuan, Kolam pancing, Home Stay, denganadanya home stay ini dapat memudahkan wisatawan untuk mendapatkan saran penginapan yang cukup dekat dengan pondok naga untuk melihat perkembangn buah naga baik siang maupun malam hari.

Tabel 1. Daftar Nama- Nama Pemilik Usaha Buah Naga

No	Nama	Luas Tanah	Jumlah Tiang	Lama Usaha	Pendapatan penjualan Per tahun
1	Pak Sutarman	350 m	137	2	25.000.000
2	Pak Kuder	273 m	119	1,7	18.000.000
3	Pak Adi	1000 m	200	2,5	33.000.000
4	Pak Edi	300 m	125	1,5	21.000.000
5	Bu Nining	200 m	113	1,3	14.000.000
6	Pak Kiman	120 m	80	1	9.000.000
7	Pak Keling	145 m	100	1,8	12.000.000

Potensi Budidaya Buah Naga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sei Sijenggi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pembudidaya buah naga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa potensi dari budidaya buah naga ini membawa dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa . Terlebih lagi budidaya buah naga tidak memerlukan perawatan yang sulit sehingga cocok untuk usaha sampingan masyarakat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa potensi usaha budidaya buah naga yang ada di Desa Lempuyang Bandar berpotensi cocok ditanam di wilayah desa Lempuyang Bandar. Harga yang stabil dan prospek penjualan dari buah naga tersebut sangat bagus sesuai dengan minat masyarakat akan konsumsi buah naga. Dalam modal awal usaha budidaya buah naga cukup efisien tidak terlalu mengeluarkan modal yang banyak dan memiliki perkembangan pasar yang besar mampu skala eksport jika ditekuni dengan baik. Di Desa Lempuyang Bandar mayoritas berprofesi sebagai petani, hal ini berati Desa Lempuyang Bandar cocok untuk ditanami berbagai tanaman. Usaha budidaya buah naga yang selama ini sudah dijalani mampu menambah penghasilan dari setiap pemilik usaha dan dari hasil budidaya tersebut mampu meningkatkan taraf hidup keluarga menjadi lebih baik dari sebelum menanam/membudidayakan buah naga.

SARAN

Melihat prospek yang bagus dari minat masyarakat akan konsumsi buah naga dan wilayah Desa Lempuyang Bandar memiliki potensi cocok ditanami buah naga, sebaiknya para pembudidaya memiliki kelompok dalam pengembangan usaha budidaya buah naga. Membuat standard operasional procedure supaya kualitas buah naga yang dihasilkan bisa lebih baik. Pemerintah diharapkan lebih berperan dalam melakukan pembinaan dan pelatihan kepada para pembudidaya buah naga untuk meningkatkan motivasi dalam mengembangkan usahanya, baik melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun pemberian buletin atau media komunikasi lain yang menarik yang mencakup pengetahuan teknis, supaya petani lebih tanggap dan kritis terhadap masalah perkembangan teknis budidaya, sosial, dan ekonomi yang terjadi dimasyarakat, sehingga diharapkan kuantitas dan kualitas produksi dapat terus ditingkatkan seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang khususnya para pembudidaya buah naga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan dan juga kepada Seluruh Warga Desa Sei Sijenggi karna telah memberi dukungan dalam penyelesaian jurnal ini. Penulis juga meminta maaf jika jurnal ini kurang sempurna dikarenakan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

Belakang, A. L., & Kayu, U. (2019). *Analisis Potensi Budidaya Buah Naga Sebagai*. 3, 1–11.

Coker, C., Greene, E., Shao, J., Enclave, D., Tula, R., Marg, R., Jones, L., Hameiri, S., Cansu, E. E., Initiative, R., Maritime, C., Road, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., Zhu, B., Qu, X., ... Tang, S. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Transcommunication*, 53(1), 1–8.

<http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>

Efendi, M. S. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Usahatani Buah Naga*.

Ratang, S. A., Aminah, S., & Ughu, M. (2020). Analisis Potensi Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kampung Wulukubun Kabupaten Keerom. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v4i1.59>

Ridho, M. Z., Ekonomi, F., Brawijaya, U., Letjen, J., & Malang, S. (2001). *Dosen Pembimbing*.

Arif Prahasta Soedarya. Budidaya-Usaha-Pengolahan Agribisnis Buah Naga. Bandung: CV Pustaka Grafika, 2013.